

**AKTIVITAS MEDIA RELATIONS DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM
MEMPROMOSIKAN CANDI MUARA TAKUS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S. Ikom)

Oleh:

VIVI ANGGRAINI
NIM. 11840320087

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

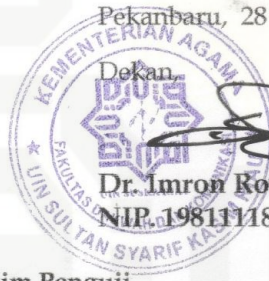
Nama : Vivi Anggraini
NIM : 11840320087
Judul : Aktivitas Media Relations Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten kampar Dalam Mempromosikan Candi muara Takus

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 07 November 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 November 2022



Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si
NIP.19780605200701 1 024

Penguji III,

Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc
NIP.19761212200312 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji IV,

Usman, S.Sos., M.I.Kom
NIK. 130 417 119

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**AKTIVITAS MEDIA RELATIONS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KAMPAR DALAM MEMPROMOSIKAN CANDI MUARA
TAKUS**

Disusun Oleh :

Vivi Anggraini

11840320087

Telah Disetujui Pembimbing Pada tanggal 25 oktober 2022

Pembimbing

Mardhiah Rubani, M.Si

NIP. 197903 200701 2 023

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810312 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

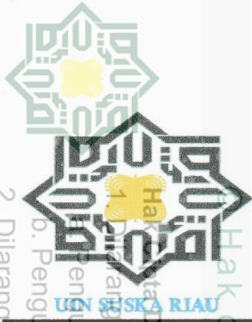
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Vivi Anggraini
 NIM : 11840320087
 Judul : Aktivitas Media Relations Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Candi Muara Takus

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 18 februari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 februari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Intan Kemala, S.Sos., M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Penguji II,

Febby Amalia Trisakti, M.Si
NIP.19940213 201903 2 015

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 25 Oktober 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Vivi Anggraini
NIM : 11840320087
Judul Skripsi : Aktivitas Media Relations Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Candi Muara Takus

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 197903 200701 2 023

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Vivi Anggraini
Nim : 11840320087
Judul Skripsi : Aktivitas Media Relations Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Candi Muara Takus

Penelitian ini dilatar belakangi oleh aktivitas media relations Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar dalam mempromosikan candi muara takus ,karna Kehadiran teknologi memberikan pengaruh sangat besar dalam kehidupan manusia sehingga candi muara takus banyak di ketahui oleh wisatawan dan berdampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat. Media Relations merupakan bagian dari public relations eksternal yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa dan media sosial sebagai sarana komunikasi antara organisasi dengan publik untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas media relations Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar dalam mempromsikan Candi Muara Takus. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif informan penelitian berjumlah 4 orang.. Data dari penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar dengan menggunakan Purvosive Sampling dimana dengan menggunakan Indepth Interview kepada Kabid parawisata dan yang menjalankan manajerial media relations. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa Aktivitas Media relations Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar dalam mempromosikan Candi Muara Takus yaitu dengan cara penyebaran Press Release yang bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat apa kegiatan dan program dari suatu instansi, konferensi pers yang biasaya dilakukan sebelum dan sesudah melaksanakan suatu kegiatan atau acara, press briefing, specisl event, press interview, PressLuncheon,presstour

Kata kunci: *Aktivitas Media Relations,*

ABSTRACT

Nama : *Vivi Anggraini*
Nim : *11840320087*
Judul Skripsi : *Aktivitas Media Relations Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Candi Muara Takus*

This research is motivated by the media relations activities of the Tourism and Culture Office of Kampar Regency in promoting the Muara Takus Temple, because the presence of technology has a very big influence on human life so that the Muara Takus Temple is widely known by tourists and has a positive impact on the economy of the local community. Media Relations is part of external public relations which fosters and develops good relations with the mass media and social media as a means of communication between the organization and the public to achieve organizational goals. The purpose of this study was to determine the media relations activities of the Tourism and Culture Office of Kampar Regency in promoting the Muara Takus Temple. This study used a qualitative descriptive method of research informants totaling 4 people. The data from this study were obtained by conducting interviews and documentation. The research was conducted at the Tourism and Culture Office of Kampar Regency using Purposive Sampling which used In-depth Interviews with the Head of Tourism and Management who carried out managerial media relations. Based on the research that the author did, it shows that the Media Relations Activities of the Tourism and Culture Office of Kampar Regency in promoting the Muara Takus Temple, namely by distributing a Press Release which aims to inform the public what are the activities and programs of an agency, press conferences which are usually held before and after carrying out an activity or event, press briefing, special event, press interview, Press Luncheon, press tour

Keywords: *Media Relations Activity,*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah *subhanahuwata'la*, karena atas berkah dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“aktivitas Media Relations dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar dalam mempromosikan Candi Muara Takus”**

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjan pada Prodi Ilmu Komunikasi , Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas. M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
3. Bapak Dr.Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr.H,Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr.Muhammad Badri, SP., M.Si Selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom Selaku Sekretaris Jurusan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Bapak Yantos. M.Si, Selaku Penasehat (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.
 7. Ibu Mardiah Rubani , M.Si Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
 8. Untuk Dosen serta pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 9. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
 10. Kepada semua keluarga Besar terkhususnya kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
 11. Kepada seluruh Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang telah membantu dan bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan data yang peneliti butuhkan.
 12. Kepada semua narasumber yang telah membantu dalam melengkapi data-data dalam penelitian ini.
 13. Buat teman-teman kelas kebanggaan yaitu Public Relations E Tahun 2018 yang telah berjuang bersama-sama penulis.
 14. Kepada kak Ike Adriani sebagai kakak yang selalu membantu dan mensupport penulis dalam membuat skripsi
 15. Kepada teman-teman seperjuangan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau yaitu, eka yuniasih, Nur Putri andani, Dita Ananda Zulhijjah, Lutfiana Mafika Sari, Vorenda putri, Ary Andriani yang selalu memberikan semangat buat penulis
 16. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Aamiin Yarobbal'Alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 25 Oktober 2022

Vivi Anggraini
NIM.11840320087

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK		i
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		vi
DAFTAR TABEL		viii
DAFTAR GAMBAR		ix
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Penegasan Istilah	5
	C. Rumusan Masalah.....	6
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
	E. Sistematika Penulisan	7
BAB II	KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
	A. Kajian Terdahulu	8
	B. Kajian Teori.....	15
	C. Kerangka Oprasional	19
	D. Kerangka Pikir.....	20
BAB III	METODOLOGI	
	A. Jenis dan Desain Penelitian	21
	B. Lokasi Waktu dan Penelitian.....	22
	C. Subjek dan Objek.....	22
	D. Sumber Data Penelitian	22
	E. Informan Penelitian.....	22
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
	G. Validitas Data	24
	H. Teknik Analisis Data	25
BAB IV	GAMBARAN UMUM	
	A. Sejarah Singkat Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Letak geografis kabupaten kampar.....	28
C. VISI DAN MISI Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.....	31
D. Kedudukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.....	32
E. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.....	33
F. Uraian Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.....	34
G. Sejarah Candi Muara Takus.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	55
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel III. I	Informan Penelitian.....	23
Tabel IV.1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kabupaten Kampar MenurutKecamatan Tahun 2017	31



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 :	Peta Kabupaten Kampar	29
Gambar V.1 :	Bazar event Tour De Muara Takus 2022.....	49
Gambar V.11 :	Acara event Tour De Muara Takus 2022.....	49
Gambar V.111 :	Acara waisak nasional 2019	49
Gambar V.1V :	Candi Muara Takus.....	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap wilayah di Indonesia memiliki potensi pada bidang pariwisata. Indonesia memiliki ragam panorama alam dan budaya yang berpotensi untuk dikembangkan. Sektor pariwisata memiliki urutan kedua sebagai penunjang utama penghasil devisa setelah industri migas yang tentunya akan meningkatkan penghasilan asli daerah. Dengan adanya potensi alam yang dimiliki, hal ini akan mendorong adanya sebuah kegiatan pariwisata yang dapat menciptakan lapangan kerja dan tentunya berdampak pada kesejahteraan masyarakat sekitar.

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2015 mengenai pariwisata berbasis pedesaan (Desa Wisata) bisa menggerakkan aktifitas ekonomi berbasis pariwisata di daerah pedesaan. Sehingga bisa mengurangi urbanisasi masyarakat. Dengan adanya pengembangan pariwisata akan mendorong pelestarian alam seperti persawahan, sungai, dan danau.¹

Wisata merupakan suatu kawasan yang didalamnya terdapat banyak atraksi wisata (budaya, buatan, alam) yang dikemas untuk menarik wisatawan berkunjung. Menurut Hadiwijoyo (2012) menyatakan syarat sebuah wisata yaitu pertama aksesibilitas baik, kedua terdapat obyek-obyek menarik, ketiga masyarakat dan aparat menerima dan mendukung, keempat keamanan, kelima tersedia fasilitas desa wisata, enam beriklim sejuk dan berhubungan dengan obyek lain yang sudah dikenal masyarakat luas.²

Wisata yang dikelola oleh masyarakat atau warga setempat dengan nuansanya masih alami lebih disukai oleh wisatawan. Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial yang memiliki dorongan ingin tahu,

¹ Agustine Wilujeng, Turoyya. "Communication Between Equal Dan Constientizing Dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Durian." *Commercium*. vol. 2, no. 1, 2019, 57-61

² Septiofera Eresus Prabowo, Djahur Hamid, Arik Prasetya. "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata." *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 33, No. 2, 2016, 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ingin maju, dan ingin berkembang. Salah satu sarana untuk menjadi menjadi makhluk individu dan makhluk sosial adalah melalui komunikasi. Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Menurut Philip Kotler, pemasaran adalah kegiatan manusia yang diarahkan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia melalui proses pertukaran.

Komunikasi pemasaran biasanya berada di bawah periklanan dan promosi. Tetapi pada perkembangannya, komunikasi pemasaran muncul sebagai suatu bentuk komunikasi yang lebih kompleks dan berbeda. Dengan demikian para akademisi dan praktisi mendefinisikan komunikasi pemasaran sebagai semua elemen promosi dari marketing mix yang melibatkan komunikasi antarorganisasi dan target audience pada segala bentuknya yang ditujukan untuk performance pemasaran.³

Sebelum adanya media sosial wisata yang ada di kabupaten kampar tidak terlalu di ketahui oleh wisatawan , hanya diketahui oleh orang daerah setempat. Tetapi setelah adanya media sosial wisatawan luar maupun dalam daerah lebih cepat tau tentang wisata , karna Kehadiran teknologi memberikan pengaruh sangat besar dalam kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi, kehidupan dan kegiatan manusia menjadi sangat mudah dan cepat.⁴ Arus globalisasi dan kecanggihan informasi di segala bidang yang berkembang pada saat ini dihadapkan pada suatu masalah yang sulit untuk mencegah pengaruh pengaruh yang datang dari luar. Saat ini kemajuan teknologi informasi serta komunikasi, tidak lagi mengenal batas, jarak, ruang dan waktu.

Kebutuhan dan kepuasan yang berbeda-beda dalam penggunaan media Sosial tersebut menyebabkan komunikasi berkembang lebih cepat. Akhirnya media baru bermunculan dan berkembang diantara media lainnya, seperti

³ Marius P. Angipora. *Dasar-dasar Pemasaran*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), 3.

⁴ Morissan. *Teori Komunikasi Massa*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

internet merupakan bentuk konvergensi dari beberapa teknologi penting terdahulu misalnya komputer, televisi, radio, telephone.⁵

Media sosial sekarang bukan hal yang asing, hampir semua menggunakan media sosial. Menurut Lewis, media sosial adalah teknologi digital yang memungkinkan orang untuk berinteraksi, dan berbagi isi pesan. Media sosial merupakan istilah yang banyak digunakan setiap penggunaannya untuk saling mengikat dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web. Peran media sosial sebagai strategi pemasaran pada setiap kegiatan di tempat wisata yang di publikasikan menunjukkan marketing online. Pemasaran ini dilakukan melalui Facebook, Instagram, Twitter, dan Website mempunyai dampak positif terhadap penjualan pada jasa.⁶

Peran media sosial sangat berdampak di wilayah Kabupaten Kampar. Daerah yang merupakan alternatif wisata di kabupaten kampar yang menawarkan lengkap keindahan alam yang unik. Seperti Candi Muara Takus tempat ini sudah dikenal banyak wisatawan dan para traveller saat long weekend.

Wisata alam yang disuguhkan di kabupaten kampar bukan hanya Candi Muara Takus Salah satu wisata alam lain yang ada di kabupaten Kampar yaitu Gulamo. wisata ini merupakan salah satu surga yang tersembunyi di kabupaten Kampar. Untuk sampai di Wisata gulamo tidak lagi susah. Selain itu wisata ini sudah dapat dilihat di google maps, di sepanjang jalan menuju tempat wisata terdapat petunjuk arah yang bisa memberikan petunjuk menuju lokasi wisata. Wisata Candi Muara Takus buka setiap hari mulai pukul 07.00 WIB hingga 16.00 WIB, tiket masuk wisata ini Rp. 10.000 Dewasa dan Rp. 5.000 anakanak,

Pemerintah Daerah bersama Dinas Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Kampar memiliki peran penting

⁵ Burhan Bugin. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 135

⁶ Rahmi Fauziah, IA Ratnamulyani, AA Kusumadinata. "Efektifitas Promosi Destinasi Wisata Rekreasi Gunung Pancar Melalui Postingan Instagram Media Sosial." *Jurnal Komunikatio*, vol. 4, no. 1, 2018. 31.

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengembangan dan promosi pariwisata di kabupaten Kampar . obyek wisata yang dikelola oleh Dinas Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Kampar masing-masing telah dilakukan secara bertahap mengenai pengembangan wisata budaya dan wisata alam agar lebih baik lagi dan dapat bersaing dengan obyek wisata lainnya. obyek wisata yang menjadi potensi wisata daerah Kabupaten kampar .⁷

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak David Hendra selaku Kabid Pemasaran, yang menyatakan bahwa media yang digunakan untuk mempromosikan wisata yaitu instgram dengan akun @disparbudkampar tahun 2019 dengan jumlah followers 1.172 orang dan facebook dengan akun dinas parawisata kebudayaan kampar tahun 2019 dengan pengikut 4.873 orang , seluruh media yang digunakan untuk mempromosikan destinasi wisata di kelola oleh masing-masing bidang di dinas parawisata , seluruh akun media yang digunakan tidak ada akun yang lebih diunggulkan Melainkan Seluruh akun sama-sama digunakan untuk mempromosikan wisata.⁸

Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan. Tanpa adanya daya tarik di suatu daerah sangat sulit untuk di kembangkan. Daya tarik Wisata Candi Muara Takus tidak kalah menarik dari daerah lain dan bisa menjadi pilihan buat wisatawan.⁹ Karna wisata candi muara takus berdampak positif bagi masyarakat setempat, sebab ekonomi masyarakat setempat terbantu oleh adanya wisata candi muara takus.

Peran Media Sosial untuk pengembangan suatu daerah tujuan wisata menjadi penting seiring dengan meningkatnya kebutuhan informasi bagi wisatawan mengenai daya tarik daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi Potensi cukup besar yaitu sebagai Tempat wisata, hal ini di dukung dengan

⁷ Andri Mahfudi. “Strategi pemerintah Kabupaten Mojokerto Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Sektor Pariwisata.” Jurnal Penelitian Administrasi Publik, vol. 2, no. 2, 2016, 381.

⁸ Wawancara Bersama Bapak David Hendra Selaku Kabid Pemasaran pukul 10. 00 Wib

⁹ Erna Areks, Muh. Nadjib, Syaifullah Cangara. “Pengaruh Penggunaan Bauran Promosi Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Alam Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan.” Jurnal Komunikasi KAREBA, vol. 4, no. 4, 2015, 361



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adat istiadat serta budaya yang masih cukup kuat melekat pada keseharian masyarakat desa.

Media sosial memiliki peran yang sangat penting dan dampak yang sangat besar. Dari paparan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian, memahami, mengkaji, menganalisis tentang Aktivitas Media Relations Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Candi Muara Takus

B. Penegasan Istilah

1. Aktivitas

Menurut Anton M. Mulyono Aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas

Menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitassiswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar

2. Media Relations

Media Relations atau bisa juga disebutkan Relasi Media merupakan kegiatan menjalin hubungan/relasi dengan media massa, wartawan atau pers untuk menjalin kerjasama dan hubungan baik oleh suatu organisasi, yang nantinya akan berpengaruh pada pemberitaan atau message dalam media massa itu sendiri buat menjaga kesan positif dari suatu organisasi yang dinaunginya.

3. Promosi wisata

Promosi pariwisata merupakan komunikasi dalam pemasaran pariwisata. Promosi pariwisata yang diadakan adalah untuk memberitahukan, membujuk atau meningkatkan konsumen atau wisatawan supaya wisatawan yang bersangkutan mempunyai keinginan untuk datang berkunjung ke daerah yang telah dipromosikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Paparan Yang Telah Dijelaskan Pada Latar Belakang Masalah, Maka Peneliti Merumuskan Permasalahan Yang Akan Di Teliti Sebagai Berikut: “ Bagaimana Aktivitas Media Relations Dinas Parawisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Candi Muara Takus ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas media relations dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar dalam mempromosikan Candi Muara takus.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat akademis

- 1) Sebagai Sumbangan ilmiah bagi penulis khususnya dan mahasiswa Ilmu komunikasi pada umumnya.
- 2) Sebagai pengembangan Ilmu komunikasi umumnya, dan Public Relations khususnya dalam melaksanakan kegiatan media relations.
- 3) Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi bagi khalayak pembaca yang ingin mendalami Media Relations.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi praktisi Public Relations umumnya, dan khususnya bagi instansi dalam merumuskan dan menyusun kebijakan untuk meningkatkan Aktivitas Media Relations dalam mencapai sasarannya.
2. Judul tersebut diharapkan dapat menjadi sumbangan baik besifat akademis maupun praktis tentang bagaimana Aktivitas Media Relations Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Destinasi Wisata.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelaskan agar bisa memahami penelitian dan penulis untuk membagi laporan menjadi 6 (Enam) bagian:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah serta tujuan dan manfaat dalam penulisan dan cara sistematika penulis.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Menguraikan tentang landasan dan konsep yang di kaji dalam penulisan penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Menyajikan tentang metode penelitian yang di gunakan dengan baik dan pengumpulan data samapai teknik analisis dan data informasi.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Menguraikan hasil kajian dari masalah yang akan di bahas dalam BAB ini juga di kemukakan pendapat atau ide gagasan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang berlandaskan pada informasi serta teori-teori yang ada.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB kelima ini dari penulisan dan permasalahan, rekomendasi, gagasan kebijakan.

BAB VI: PENUTUP

Menguraikan kesimpulan dan penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian terdahulu karena dapat menjadi bahan rujukan dan pegangan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan penelitian yang relevan. Adapun penelitian terdahulu yang ditemukan peneliti:

1. Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Agustin Indah Dinantiya. 2020 Mengenai “Strategi Public Relations Dalam Mempromosikan Wisata Waduk Tanjungan” Penelitian Tersebut Mempunyai Hasil Bahwa Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan public relations dalam mempromosikan Wisata Waduk Tanjungan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi pemasaran terpadu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Public relations dalam mempromosikan Wisata Waduk Tanjungan menggunakan strategi berbasis internet dengan promosi melalui media sosial yaitu facebook, instagram, website. Public Relations mengadakan berbagai kegiatan di Wisata Waduk Tanjungan seperti Car free day setiap satu bulan sekali, jalan santai, hiburan musik seperti orkes atau musik dandut, pertunjukan seni budaya, kirab budaya. Public Relations Wisata Waduk Tanjungan menggunakan komunikasi pemasaran terpadu dalam memasarkan wisatanya kepada public, melalui pendekatan 4P. Dengan memaksimalkan kerjasama dengan pihak eksternal akan sangat membantu dalam mempromosikan Wisata Waduk Tanjungan. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada skripsi terdahulu membahas tentang Strategi Public Relations sedangkan pada penelitian yang saya lakukan membahas Tentang Aktivitas Media Relations. Sedangkan persamaannya adalah pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
2. Hasil Penelitian terdahulu dilakukan oleh Deni Siska. 2014 Mengenai “Aktivitas Media Relations Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Riau dalam Mempromosikan Tempat-Tempat Wisata” Penelitian Tersebut Mempunyai Hasil Bahwa Media Relations merupakan bagian dari public relations eksternal yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dengan publik untuk mencapai tujuan organisasi. Aktivitas media relations Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau dilakukan oleh seorang public relations/humas, dalam menjalankan tugasnya bekerjasama dengan media, agar tempat-tempat wisata yang ada di Provinsi Riau diketahui oleh masyarakat dalam negeri maupun manca negara dan khususnya bagi masyarakat Riau. Hal tersebut menjadi masalah bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau dalam mewujudkan visi dan misinya, yaitu menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dan kebudayaan Melayu sesuai dengan Visi Riau 2020. Oleh karena itu, sangat perlu dijalin kerjasama yang lebih intens antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan media, mengingat media merupakan saluran informasi yang sangat handal. Kerja sama antara petugas public relations dan publik yang saling menghargai akan memaksimalkan hasil dari aktivitas media relations yang dilakukan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas media relations Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau dalam Mempromosikan Tempat- Tempat Wisata. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dari penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau dengan menggunakan Purposive Sampling dimana dengan menggunakan Indepth Interview kepada pimpinan humas dan yang menjalankan manajerial media relations. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa Aktivitas Media Relations Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau dalam Mempromosikan Tempat-Tempat Wisata yaitu dengan cara penyebaran siaran pers yang bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat apa kegiatan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program dari suatu instansi, konferensi pers yang biasaya dilakukan sebelum dan sesudah melaksanakan suatu kegiatan atau acara, kunjungan pers, resepsi pers, peliputan kegiatan dan wawancara pers.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada skripsi terdahulu meneliti di Provinsi sedangkan yang lakukan membahas di Kabupaten. Sedangkan persamaannya adalah pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif.

3. Hasil Penelitian terdahulu dilakukan oleh Evawani Elysa Lubis 2017 mengenai “Strategi Promosi Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata, Seni Dan Budaya Kabupaten Karimun – Kepulauan Riau” penelitian tersebut mempunyai hasil bahwa Penelitian ini difokuskan kepada strategi promosi Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Strategi promosi ini ditetapkan dan dilaksanakan oleh Bidang Promosi dan Atraksi Pariwisata, Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Karimun yang mempunyai tugas sebagai berikut: Melakukan perencanaan umum promosi dan atraksi pariwisata. Mempersiapkan penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan promosi dan atraksi pariwisata. Melaksanakan promosi dalam maupun luar negeri tentang pariwisata daerah. Melaksanakan pementasan atraksi pariwisata daerah. Menyusun evaluasi dan pelaporan pelaksanaan promosi dan atraksi pengembangan pariwisata. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan instansi lain dalam rangka pelaksanaan promosi dan atraksi pengembangan pariwisata daerah.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada skripsi terdahulu meneliti tentang Strategi Promosi Objek Wisata sedangkan penelitian yang saya lakukan Aktivitas Media Relations. Sedangkan persamaannya adalah pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif.

4. Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Chintiya Betari Avinda 2016 mengenai “Strategi Promosi Banyuwangi Sebagai Destinasi Wisata Studi Kasus Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata” penelitian tersebut mempunyai hasil bahwa Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengevaluasi strategi promosi yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta hambatan-hambatan yang dialami. Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara dengan kepala dinas dan staf dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, serta studi kepustakaan. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi melalui bauran promosi sudah memberikan dampak positif terhadap kunjungan wisatawan namun belum cukup efektif untuk pemerataan kunjungan wisatawan dan meningkatkan lama tinggal wisatawan. Program-program advertising dan direct marketing yang dilakukan sudah efektif sedangkan sales promotion dan public relation belum cukup efektif. Dalam pelaksanaan strategi promosi juga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Dari hasil pengolahan data disarankan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk mengkaji ulang program bauran promosi yang kurang efektif, mengadakan pelatihan kepramuwisata dan Bahasa Inggris, memperbanyak Tourist Information Center, serta menjalin kerjasama dengan stakeholder lainnya.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada skripsi terdahulu meneliti tentang Strategi Promosi Banyuwangi Sebagai Destinasi Wisata sedangkan penelitian yang saya lakukan Aktivitas Media Relations. Sedangkan persamaannya adalah pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif.

5. Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Niko Pratama 2015 mengenai “Aktivitas Media Relations Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat Dalam Publikasi Objek Wisata Pantai Carocok” penelitian tersebut mempunyai hasil bahwa bagaimana aktivitas media relations Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Pemuda dan Olahraga Pesisir Selatan Sumatera Barat Dalam Publikasi Objek Wisata Pantai Carocok. Penulis akan membahas Aktivitas Media Relations Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Pemuda dan Olahraga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Pesisir Selatan dalam publikasi objek wisata Pantai Carocok, Bagaimana Hubungan Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan dengan media dalam publikasi objek wisata Pantai Carocok, dan Seperti apa Faktor pendukung Aktivitas Media Relations Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan dalam publikasi objek wisata Pantai Carocok tersebut.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada skripsi terdahulu meneliti pada Dinas Pariwisata Dalam Bidang Ekonominya sedangkan penelitian yang saya lakukan Aktivitas Media Relations Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan. Sedangkan persamaannya adalah pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif

6. Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Sri Nur Rahmi 2016 mengenai “Aktivitas Promosi Toraja Destination Management Organization (DMO) Dalam Mempromsikan Objek Wisata Di Toraja” penelitian tersebut mempunyai hasil bahwa toraja destination management organization (DMO) menyadari pentingnya promosi sebagai bagian dari strategi pemasaran untk membangun, menjaga dan meningkatkan citra toraja sebagai daerah tujuan wisata. Bentuk promosi terhadap suatu produk wisata yang dilakukan oleh pengunjung antara lain di lakukan dengan saling tukar menukar informasi, berbagai pengalaman dari mulut ke mulut kepada orang-orang sekitarnya pada dasarnya promosi dilakukan dengan tujuan memberikan informasi kepada konsumen terhasuatu produk yang akan di tawarkan,bentuk promosi pun dilakukan dengan catra dan tekni yang berbeda-beda yakn dengan menggunakan media elektronik seperti televisi, radio, media iklanmapun memberikan informasi.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada skripsi terdahulu meneliti tentang Strategi Promosi Banyuwangi Sebagai Destinasi Wisata sedangkan penelitian yang saya lakukan Aktivitas Media Relations. Sedangkan persamaannya adalah pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Rialdo Rezeky tahun 2018 mengenai “ Strategi Marketing Public Relation Dinas Parawisata Kabupaten Brebes Dalam Mempromosikan Objek Wisata Mangrove Pandan Sari” penelitian tersebut mempunyai hasil bahwa penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan strategi marketing public relations yang dilakukan oleh dinas parawisata kabupaten brebes dan mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi dinas parawisata dalam mempromosikan objek wisata di kabupaten brebes terutam objek wisata mangrove pandan sari serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dinas pariwisata kabupaten brebes dalam mempromosikan objek wisata mangrove pandan sari pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam sebagai metode utama pengumpulan data penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dalam memandang permasalahanya.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada skripsi terdahulu meneliti tentang Strategi Marketing Public Relation sedangkan penelitian yang saya lakukan Aktivitas Media Relations. Sedangkan persamaannya adalah pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif

8. Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Masyhadiah tahun 2017 mengenai” Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Mamuju” penelitian tersebut mempunyai hasil bahwa dalam upaya mengembangkan pariwisata di kabupaten Mamuju tentunya kantor dinas pariwisata dankebudayaan memiliki strategi khusus untuk memcapai perkembangan pariwisata di Kabupaten Mamuju di perlukan kerjasama.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada skripsi terdahulu meneliti Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan sedangkan penelitian yang saya lakukan Aktivitas Media Relations. Sedangkan persamaannya adalah pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif

9. Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Veni Fitra Meilisa tahun 2018 mengenai “ Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan



Olahraga Dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Menarik Minat Pengunjung Objek Wisata Pantai Solop”. penelitian tersebut mempunyai hasil strategi komunikasi yang dihasilkan tentunya membutuhkan komunikator untuk menyampaikan pesan-pesan guna menarik minat pengunjung objek wisata pantai solop dalam hal ini komunikator menjadi penting karena sangat berpengaruh pada tujuan dari strategi komunikasi tersebut. Program promosi pantai solop ini merupakan salah satu fokus dari kerja dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga dan kebudayaan kabupaten indragiri hilir yaitu perencanaan, pengusulan atau pengesahan, persiapan teknis, pelaksanaan program dinas pariwisata dan kepemudaan dan olahraga dan kebudayaan kabupaten indragiri hilir menetapkan orang-orang yang memiliki kapasitas dan kredibilitas serta pengetahuan yang luas tentang objek wisata pantai solop agar dapat diterima dengan baik.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada skripsi terdahulu Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan sedangkan penelitian yang saya lakukan Aktivitas Media Relations. Sedangkan persamaannya adalah pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif

10. Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Ori Pranata tahun 2018 mengrnsi “ Aktivitas promosi wisata Bono” penelitian tersebut mempunyai hasil bahwa kominikasi pemasaran merupakan bagian aktivitas promosi yang bertujuan untuk memberikan informasi kalayak dala hal ini adalah objek wisata Bono adapun objek yang dicapai dalam penelitian adalah untuk mendeskripsikan aktivitas komunikasi pemasaran untuk membangun dan untuk mengetahui faktor penghambat serta kebijakan strategi yang dilakukan oleh dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten pelalawan dalam melakkan aktivitas komunkasi pemasaran pada objek wisata Bono. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif devngan pengumpulan data menggunakan metode wawancara pada sumber terkait observasi dan dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada skripsi terdahulu Aktivitas promosi wisata Bono sedangkan penelitian yang saya lakukan Aktivitas Media Relations. Sedangkan persamaannya adalah pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif

B. Kajian Teori

Pada bab ini akan disajikan kerangka teoritis, yang nantinya dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian. Sebagaimana diketahui teori merupakan sekumpulan konsep, definisi, proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala yang menjabarkan relasi diantara variabel, untuk meramalkan gejala tersebut.¹⁰

Kerangka teori diperlukan sebagai landasan berpikir dalam memecahkan permasalahan yang memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disoroti dan sebagai pedoman dasar berpikir dan berfungsi untuk mendukung analisa variabel-variabel yang diteliti.

Kerangka teori disusun sebelum melakukan penelitian yang lebih lanjut sebagai landasan untuk menggambarkan dari segi mana peneliti menyorot masalah yang telah dipilihnya.¹¹

1. Aktivitas Media Relations

Aktivitas media relations pada umumnya dijalankan oleh departement public relations dan bentuk bentuk kegiatannya adalah :

1. Penulisan Press Release, yaitu informasi tertulis yang dikeluarkan oleh suatu lembaga atau organisasi untuk dipublikasikan di media massa. Dengan pemuatan siaran pers, lembaga memperoleh publisitas sehubungan dengan event yang diselenggarakan dan isu yang diangkat.
2. Konferensi Pers, yaitu kegiatan mengundang wartawan untuk berdialog, dengan materi yang di siapkan secara matang oleh penyelenggara, sedangkan sasaran pertemuan itu adalah pemuatan

¹⁰ Kriantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana 2006), 43

¹¹ Nawawi Hadari, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetif*, Cetakan 6 (Revisi), Penerbitan Gajah Mada University Press, Yogyakarta.



informasi di media massa dengan perantara wartawan yang diundang. Kunjungan ke kantor pers, yaitu melakukan kunjungan ke kantor media dengan tujuan untuk menjalin hubungan kerjasama, mengetahui seluk-beluk kerja media, atau untuk menginformasikan segala sesuatu tentang organisasi, isu yang kita angkat, dan aktivitas yang telah/akan kita lakukan.

3. Perss Briefing/Jumpa Pers Rutin. Dalam kegiatan ini disampaikan informasi mengenai kegiatan lembaga kepada pers, juga diadakan tanggapan atau pertanyaan wartawan. Berbeda dengan konferensi pers, press briefing dilakukan secara rutin, bahkan dilakukan untuk hal-hal kecil, sepanjang memiliki nilai berita.
4. Special Event, yang diselenggarakan kegiatan khusus yang melibatkan media, misalnya menjadi sponsor lomba penulisan jurnalistik.
5. Press Interview (Wawancara), yaitu bertemunya wartawan dan narasumber dari suatu lembaga untuk menggali informasi atau mengklarifikasi berbagai persoalan, baik menyangkut organisasi, misi, maupun aktivitas kelembagaan.
6. Press Luncheon, yaitu pejabat PR mengadakan jamuan makan siang bagi para wakil media massa/wartawan, sehingga pada kesempatan ini pihak pers bisa bertemu dengan top manajemen lembaga guna mendengarkan perkembangan organisasi/lembaga tersebut.
7. Press Tour, yaitu mengajak kalangan wartawan berkunjung ke suatu lokasi, baik yang berada di lingkungannya, maupun ke tempat atau lokasi yang memiliki kaitan dengan kiprah lembaga tersebut

2. Media Relations

Media relations adalah aktivitas komunikasi public relations/ humas untuk menjalin pengertian dan hubungan baik dengan media massa dalam rangka pencapaian publikasi organisasi yang maksimal serta berimbang (balance). Jefkins menjelaskan mengenai target media relations adalah pencapaian publikasi atau penyiaran maksimal atas informasi organisasi. Publikasi yang maksimal tidak hanya dari sisi jumlah media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memuat, melainkan juga penyampaian informasi yang lengkap, serta berada di posisi yang strategis atau mudah dibaca, didengar atau di tonton oleh pemirsa

3. Tujuan Media Relations

Organisasi yang menjalankan program media relations, pada umumnya adalah organisasi yang sangat membutuhkan dukungan media massa dalam pencapaian tujuan organisasi. Secara rinci tujuan media relations bagi organisasi adalah :

1. Untuk memperoleh publisitas seluas mungkin mengenai kegiatan serta langkah lembaga/organisasi yang baik untuk di ketahui umum.
2. Untuk memperoleh tempat dalam pemberitaan media liputan, laporan, ulasan, tajuk yang wajar, obyektif dan seimbang (balance) mengenai hal-hal yang menguntungkan lembaga/organisasi.
3. Untuk memperoleh umpan balik dari masyarakat mengenai upaya dan kegiatan lembaga/organisasi.
4. Untuk melengkapi data/informasi bagi pemimpin lembaga/organisasi bagi keperluan pembuatan penilaian (assesment) secara tepat mengenai situasi atau permasalahan yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan lembaga/organisasi.
5. Mewujudkan hubungan yang stabil dan berkelanjutan yang dilandasi oleh rasa saling percaya dan menghormati.

4. Fungsi Media Relations

Johnson & Johnson menegaskan bahwa media memiliki peran dan fungsi yang sangat penting bagi organisasi. Pertama, fungsi media relations dapat meningkatkan citra organisasi. Kedua, meningkatkan kepercayaan publik terhadap produk dan jasa yang di tawarkan oleh organisasi. Ketiga, meningkatkan point of selling dari produk dan jasa. Keempat, membantu organisasi keluar dari komunikasi krisis. Kelima, meningkatkan relasi dari berbagai publik, seperti terhadap lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah, perusahaan-perusahaan, organisasi kemasyarakatan, maupun individu.¹²

5. Pembinaan Hubungan Dengan Media Sosial

Bagi praktisi PR, media relations merupakan suatu keharusan, praktisi PR sangat penting perannya dalam menjalin hubungan dengan media Sosial, yang artinya hubungan sangat penting dilakukan untuk menunjang keberhasilan PR. Frank Jefkins menjalankan prinsip-prinsip umum untuk membina hubungan media yang baik sebagai berikut:

1. *By serving the media* (memahami dan melayani media), yaitu memberikan pelayanan kepada media.
2. *By establishing a reputations for reliability* (membangun reputasi sebagai orang yang dapat dipercaya). Yaitu menegakan suatu reputasi agar dapat dipercaya.
3. *By supplying good copy* (menyediakan salinan yang baik). Yaitu memasukan naska informasi yang baik.
4. *By cooperations in providing material* (bekerjasama dalam penyediaan materi). Yaitu melakukan kerja sama yang baik dalam menyediakan bahan atau informasi.
5. *By providing verification facilities* (menyediakan fasilitas verifikasi). Yaitu menyediakan fasilitas yang memadai.
6. *By building personal relationship white the media* (membangun hubungan personal yang kokoh). Yaitu membangun hubungan secara personal dengan media .

6. Promosi Pariwisata

Promosi pariwisata adalah kampanye dan propaganda kepariwisataan yang didasarkan atas rencana atau program yang teratur dan kontinu. Promosi ini ditujukan kepada masyarakat dalam negara sendiri dengan maksud dan tujuan menggugah pandangan masyarakat agar mempunyai kesadaran akan kegunaan pariwisata baginya, sehingga industri pariwisata negri ini memperoleh dukungan ke luar, promosi ini

¹² *Jurnal Ilmu Komunikasi* Volume 5, Nomor 2, Tahun 2017 : 24 - 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditujukan kepada dunia luar dimana kampanye penerangan ini benar-benar mengandung berbagai fasilitas dan atraksi yang unik dan menarik yang dapat disajikan kepada sang wisatawan.

Adapun komunikasi dalam kegiatan promosi dapat dibagi dalam tiga bagian penting, yaitu:

- a. Harus ada komunikator yang bertindak sebagai sender
- b. Harus ada receiver yang akan menerima berita dari komunikator
- c. Harus ada alat untuk menyampaikan message berupa channel yang bertindak sebagai media saluran berita.

Komunikator atau pengirim tidak lain adalah produsen dari perusahaan pariwisata yang bekerja sama dengan organisasi pariwisata lainnya. Mereka bertanggung jawab untuk menjual produk yang dihasilkan oleh industri pariwisata di daerah mereka. Kita perlu mengetahui dan memahami kualitas produk kita sesuai dengan kebutuhan konsumen di pasar. Selain , Anda juga perlu membuat pesan yang akan dikirimkan ke calon konsumen (penerima). Oleh karena itu, perlu juga direncanakan produksi “bahan promosi” yang baik sesuai dengan niat “calon konsumen” yang membeli produk atau mengunjungi destinasi. Peran lain yang sangat penting adalah saluran yang diharapkan dapat menyampaikan pesan kepada calon konsumen. Dengan mampu mempengaruhi calon wisatawan ini, diharapkan mereka segera menjadi wisatawan sejati yang memulai perjalanan wisata.¹³

C. Kerangka Oprasional

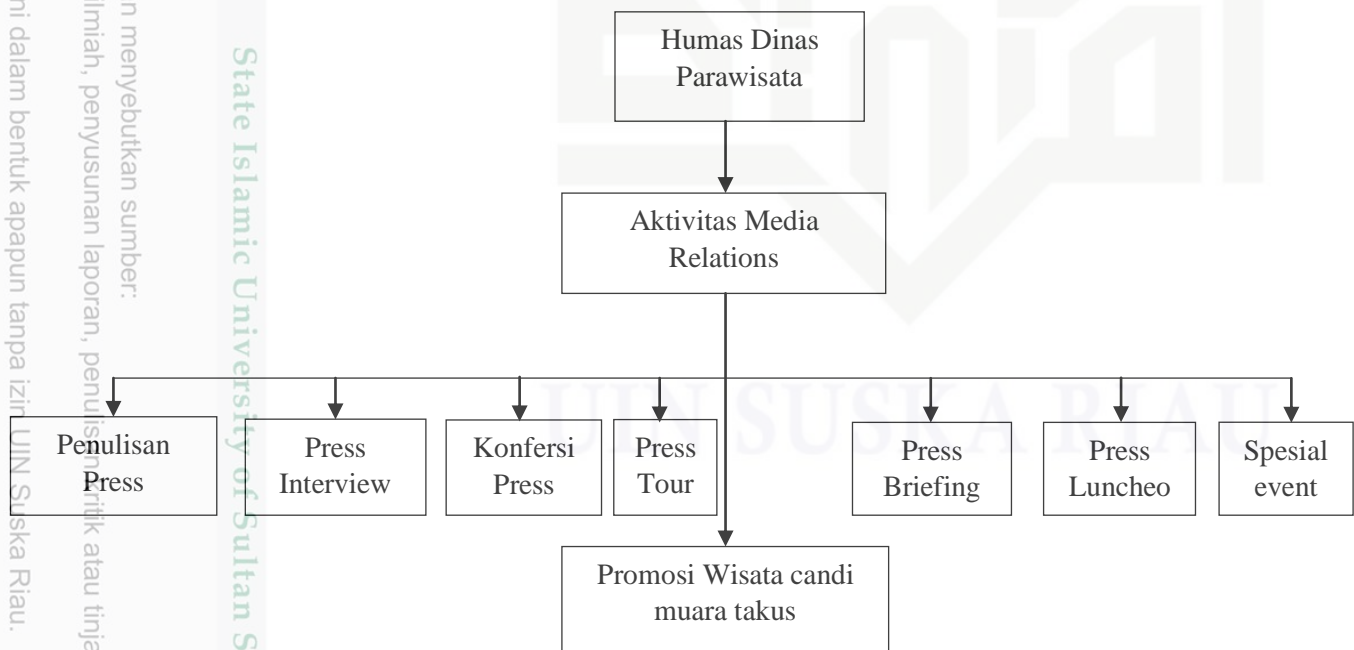
Kerangka Oprasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karna kerangka teoritis masih bersifat abstrakjuga belum sepenuhnya dapat di ukur, untuk itu perlu di operasionalkan agar lebih terarah.

¹³ *Jurnal Iimu Komunikasi* Volume 5, Nomor 2, Tahun 2017 : 24 - 38

Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan oleh Aktivitas media relations dinas pariwisata dan kebudayaan dapat dilihat dari bentuk – bentuk kegiatannya sebagai berikut :

1. Penulisan Press Realiese seperti membuat informasi tertulis untuk di publikasikan ke media massa
2. Konferensi Pers seperti mengundang wartawan berdialog dengan materi yang telah disiapkan secara matang
3. Perss Briefing / jumpa pers rutin seperti menyampaikan informasi-informasi kegiatan lembaga kepada pers.
4. Special Event seperti kegiatan khusus yang melibatkan media misalnya menjadi sponsor
5. Press Interview yaitu seperti wawancara bertemunya wartawan dan narasumber
6. Press Luncheon seperti mengadakan jamuan makan siang bagi para wakil media massa atau wartawan
7. Press Tour seperti mengajak kalangan berkunjung ke suatu lokasi

D. Kerangka Pikir



Sumber: Olahan Penelitian, November 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang dilakukan oleh seseorang dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif menurut bogdan dan taylor yang terdapat dalam buku *Lexy J.Meleong* mendefenisikan deskriptif kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati menurut mereka. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik.¹⁴

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini lebih menekankan kepada pengembangan teori yang ada dengan penelitian lapangan yang menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif. Menurut Bagdon dan Taylor pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

Pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Data kualitatif amat bersifat subjektif, karenanya peneliti yang menggunakan data kualitatif sesungguhnya harus berusaha sedapat mungkin untuk

¹⁴ Moleong, j, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hlm. 10

menghindari sikap subjektif yang dapat mengaburkan objektivitas data penelitian.

B. Lokasi Waktu dan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar. Langgini, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan, terhitung setelah proposal ini diseminarkan, yaitu terhitung dari bulan Juli hingga november 2022.

C. Subjek dan Objek

Subjeknya pengolah Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dengan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti sendiri atau data yang di peroleh dan instansi atau lembaga yang terkait dengan masalah objek yang diteliti.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.¹⁵ Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

Dalam penelitian ini terdiri dari 6 kinerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Adapun informan penelitian ini berjumlah 4

¹⁵ Lexi J Meo Loeng. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 5

orang diantaranya, 1 orang informan kunci (*key informan*) yaitu ketua dinas pariwisata, dan 3 orang informan pendukung yaitu pekerja di Dinas Pariwisata.

Table III.1
Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	David Hendra S. Pi	Kabid Pemasaran
2.	Masduki	Koordinator lapangan
3.	Masnidah	Penjaga tiket dan penjaga candi muara Takus
4.	Ulfa maisyarah	Pengunjung candi muara Takus

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan secara langsung melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur atau observasi secara terbuka, dimana penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa penulis sedang melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁶ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah terstruktur. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan-pertanyaan sudah di siapkan terlebih dahulu dan berharap informan menjawab pertanyaan tersebut dalam hal-hal kerangka wawancara. Adapun teknik wawancara dengan menggunakan pertanyaan 5W + 1 H antara lain. apa, siapa, kapan, dimana,

¹⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigm Baru , Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosia Lainnya*(PT, Remaja Rosdakarya,2001), 182



mengapa, dan bagaimana. Serta fokus wawancara ialah Mengenai aktivitas media relations dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar dalam mempromosikan destinasi wisata daerah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh keterangan dengan cara menelusuri data historis yang tersimpan dalam bentuk dokumen. Dokumentasi ini berupa file, data, web, foto-foto yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.¹⁷

G. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan dan keabsahan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap dua data itu. Menurut Dwidjowinoto, ada beberapa macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara untuk membandingkan apa yang dikatakan umum dan apa yang dikatakan pribadi.

2. Triangulasi Waktu

Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

3. Triangulasi Teori

¹⁷ M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),

Memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipandu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap agar hasilnya komprehensif.

4. Triangulasi Periset

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena maka hasil pengamatannya bisa berbeda meski fenomenanya sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua periset akan membuat data lebih abash. Sebelumnya, tim perlu mengadakan kesepakatan dalam menentukan kriteria atau acuan pengamatan dan wawancara. Kemudian hasil pengamatan masing-masing ditemukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi sumber data, yaitu membandingkan antara hasil wawancara antara informan yang satu dengan yang lainnya, membandingkan hasil wawancara dan dokumen yang ada, dan membandingkan antara dokumen yang ada dengan pengamatan yang dilakukan..¹⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Bahkan terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data.¹⁹ Oleh karena itu analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisa data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data penelitian terkumpul dan disusun secara sistematis, selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Analisa data yang kualitatif bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan

¹⁸ Ibid,257

¹⁹ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Produk*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013),181

sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.²⁰

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁰ Sugiyino, *loc,cit*,89



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar merupakan tempat yang penuh dengan berbagai obyek wisata. Oleh karena itu pembangunan pariwisata ini sebagai bagian integral dari pembangunan untuk memacu pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat.

Mengingat potensi pariwisata Kabupaten Kampar sangat besar, pembangunan pariwisata dapat dikembangkan melalui jasa wisata yang memberikan jaminan bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat bidang usaha pariwisata. Kabupaten Kampar juga merupakan negeri yang agamis yang sudah membudaya dengan karakter yang terbuka, toleran dan moderat merupakan hal yang wajar untuk merumuskan visi daerah dengan menempatkan masalah moral dan akhlak sebagai jiwa dan roh / spirit yang mengarah pembangunan daerah ini kedepannya.

Upaya terwujudnya penyelenggaran tersebut maka berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dibentuklah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Selanjutnya melalui keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor, 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar berkewajiban menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk mengukur kinerja dinas sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas guna dijadikan evaluasi oleh atasan.

Dengan memperhitungkan potensi kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategi mengandung Visi, Misi Tujuan dan Sasaran , cara pencapaian sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan memperhitungkan perkembangan

di masa depan dalam menunjang peningkatan dan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Kampar.

B. Letak Geografis Kabupaten Kampar

1. Geografis

Kabupaten Kampar dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten dalam lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah. Dengan terbentuknya Provinsi Riau berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 yang kemudian diundangkan dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958, Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten yang berada dalam wilayah Provinsi Riau.

Sejalan dengan bergulirnya era reformasi, berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, Kabupaten Kampar dimekarkan menjadi tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Kampar ibukotanya Bangkinang, Kabupaten Pelalawan ibukotanya Pangkalan Kerinci dan Kabupaten Rokan Hulu Ibukotanya Pasir Pengarayan. Kabupaten Kampar merupakan salah satu Kabupaten yang berbatasan dengan Kota Pekanbaru. Kota Bangkinang sebagai ibukota Kabupaten Kampar berjarak + 61 KM dari Kota Pekanbaru Ibukota Provinsi Riau dan merupakan Ibukota Kabupaten yang terdekat dengan Pekanbaru.

2. Kondisi Geografis

Kabupaten Kampar dengan luas lebih kurang 1.128.928 Ha dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 sebanyak 773.171 jiwa merupakan daerah yang terletak antara 01°00'40'' Lintang Utara sampai 00°27'00'' Lintang Selatan, dan 100°28'30'' – 101°14'30'' Bujur Timur, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kab. Rokan Hulu dan Provinsi SumateraBarat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.



Gambar IV.1 : Peta Kabupaten Kampar

Di Kabupaten Kampar terdapat dua buah sungai besar, yaitu Sungai Kampar yang membujur dari barat ke timur, panjangnya ± 413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 M lebar rata-rata 143 M. Sungai Kampar membujur dari barat ke timur melewati beberapa kecamatan yaitu Kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Bangkinang Seberang, Kampar, Kampar Timur,

Rumbio Jaya, Kampar Utara, Siak Hulu dan Kampar Kiri. Selain itu terdapat pula Sungai Siak yang membujur dari barat ke timur, panjangnya ± 90 KM dengan kedalaman rata-rata 8 – 12 M yang melintasi Kecamatan Tapung dan bermuara ke Selat Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

Sungai-sungai tersebut di atas memiliki fungsi yang strategis dalam kehidupan ekonomi masyarakat, berfungsi sebagai prasarana perhubungan, sebagai sumber air bersih, budi daya ikan, tempat mencari mata pencarian petani nelayan maupun sebagai sumber energi listrik (PLTA Koto Panjang)

Secara topografis, Kabupaten Kampar merupakan daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergelombang dan dataran rendah, rawa-rawa, dataran tinggi atau perbukitan dan sedikit bergunung, dengan ketinggian antara 0 – 1000 Meter dari permukaan air laut. Di Kabupaten Kampar terdapat 5 (lima) jenis klasifikasi tanah yaitu organosol, glei humus dengan bahan aluvial, podsolik merah kuning dengan bahan induk batuan endapan dan batuan beku, podsolik merah kuning latosol, dan litosol dengan bahan induk batuan beku. Tekstur tanah yang ada di Kabupaten Kampar pada umumnya liat berpasir dan lempung pasir.

Kabupaten Kampar secara umum beriklim tropis dengan suhu udara rata-rata 21°C – 35°C , kelembapan nisbi rata-rata 78 – 94 persen dan curah hujan rata-rata 38 mili meter per tahun. Dari 1.128.928 Ha luas lahan Kabupaten Kampar, dapat dibagi dalam komposisi sebagai berikut :

- a. Tanah sawah (10.173 Ha / 0,90%);
- b. Pekarangan, bangunan dan halaman (84.162 Ha / 7,46%)
- c. Tegal kebun (92.539 Ha / 8,20%);
- d. Ladang huma (91.969 Ha / 8,15%);
- e. Padang rumput (9.876 Ha / 0,87%);
- f. Rawa (19.652 Ha / 1,74%);
- g. Kolam (1.434 Ha / 0,13%);
- h. Lahan sementara tidak diusahakan (12.093 Ha / 3,73%);
- i. Hutan Negara dan Hutan Rakyat (227.987 Ha / 20,19%);
- j. Perkebunan (397.023 Ha / 35,17%); dan
- k. Tanah lain-lain (156.181 Ha / 13,47%).

3. Penduduk

Berdasarkan hasil Registrasi Penduduk tahun 2017, jumlah penduduk Kabupaten Kampar tercatat sebanyak 773.171 orang, yang terdiri dari penduduk laki-laki 397.107 jiwa dan wanita 376.064 jiwa. Dari 21 Kecamatan yang ada dalam Kabupaten Kampar, Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Kampar yaitu 333 jiwa/KM², diikuti oleh Kecamatan Kampar Utara, Rumbio Jaya, Bangkinang, Bangkinang Barat, Perhentian Raja, dan Kampar Timur. Sedangkan kecamatan yang

relatif jarang penduduknya yaitu Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kampar Kir Hiliri, XIII Koto Kampar, Gunung Sahilan, Kampar Kiri, dan Tapung Hilir berkisar antara 9 s/d 51 jiwa/KM.

Tabel IV.1
Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kabupaten Kampar Menurut Kecamatan Tahun 2017

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Penduduk		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kampar Kiri	915,33	15.187	14.257	29.444
2	Kampar Kiri Hulu	1.301,25	6.001	5.850	11.851
3	Kampar Kiri Hilir	759,74	5.918	5.423	11.341
4	Kampar Kiri Tengah	330,59	13.834	12.683	26.517
5	Gunung Sahilan	597,97	10.117	9.154	19.271
6	XIII Koto Kampar	732,40	12.150	11.653	23.803
7	Koto Kampar Hulu	674,00	9.597	9.104	18.701
8	Kuok	151,41	12.500	12.376	24.876
9	Salo	207,83	13.007	12.597	25.604
10	Tapung	1.365,97	48.251	44.202	92.453
11	Tapung Hulu	1.169,15	40.746	37.346	78.092
12	Tapung Hilir	1.013,56	30.465	28.125	58.590
13	Bangkinang	177,18	19.608	19.168	38.776
14	Bangkinang Seberang	253,50	16.483	16.218	32.700
15	Kampar	136,28	25.030	25.051	50.081
16	Kampar Timur	173,08	12.099	11.849	23.948
17	Rumbio Jaya	76,92	8.617	8.444	17.061
18	Kampar Utara	79,84	8.448	8.593	17.041
19	Tambang	371,94	30.353	28.815	59.168
20	Siak Hulu	689,80	49.678	46.862	96.541
21	Perhentian Raja	111,54	9.018	8.297	17.315
	Jumlah	11.289,28	397.107	376.064	773.171

C. VISI DAN MISI Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

1. Visi

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan gambaran citra, nilai, arah dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar secara konsisten, realistis, produktif serta kreatif dalam melaksanakan program. Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengacu pada Visi Kabupaten Kampar, RPJP, RPJM serta Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebelumnya. Adapun Visi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagai berikut :
 “Menjadi institusi yang handal dalam meningkatkan kunjungan wisata dan prestasi pemuda dan olahraga dalam lingkungan masyarakat yang berbudaya dan agamis”

2. Misi

Untuk merealisasikan Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar seperti tersebut di atas, dikembangkan misi organisasi yang harus dipahami oleh seluruh stakeholder's, karena menjadi tanggung jawab bersama segenap komponen sesuai dengan proporsinya. Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang professional dalam bidang pariwisata dan kebudayaan.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana serta peran serta stakeholder dalam pengembangan pariwisata dan kebudayaan.
- c. Mewujudkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan bidang pariwisata dan kebudayaan.

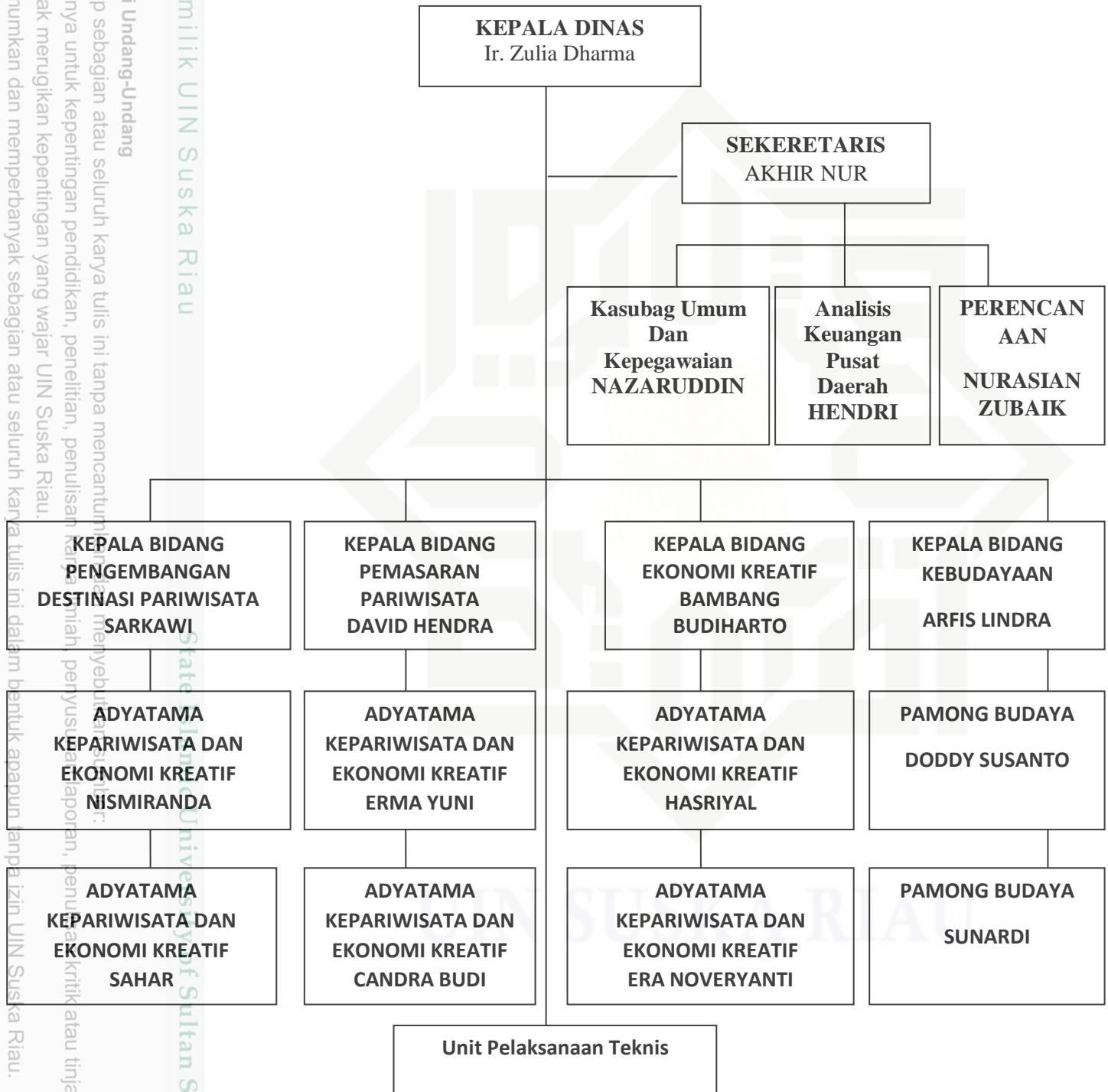
D. Kedudukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

1. Kedudukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

- a. Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah bidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan
- b. Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- c. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - 1) Perumusan kebijakan teknis bidang Pariwisata dan Kebudayaan.
 - 2) Pelaksanaan kebijakan teknis bidang Pariwisata dan Kebudayaan.
 - 3) Pelaksana administrasi bidang Pariwisata dan Kebudayaan.
 - 4) Pelaksana fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

E. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR



Sumber: Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uraian Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kepala Dinas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan urusan Pemerintah Kabupaten di bidang Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekosentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Sekretaris Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, surat menyurat, perlengkapan rumah tangga, destinasi keuangan, perencanaan serta memberikan pelayanan administrasi kepada semua bidang dan unit pelaksana teknis dinas di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.
3. Kasubbag Umum dan Kepegawaian Kasubbag Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan dan memberikan pelayanan dalam urusan surat menyurat, tata naskah dinas, kearsipan, perlengkapan rumah tangga, keprotokolan serta pelayanan umum, sedangkan kepegawaian menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, pengembangan pegawai, mutasi promosi dan tata usaha kepegawaian, pengembangan dan pembinaan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.
4. Kasubbag Keuangan Kasubbag keuangan mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja dinas, pembukuan, perhitungan anggaran, verifikasi, dan pembendaharaan serta pengelolaan dan administrasi keuangan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar
5. Kasubbag Perencanaan Kasubbag perencanaan mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, penganalisaan, monitoring penyiapan dan penyajian bahan koordinasi, perumusan, penyusunan kebijakan, rencana program serta melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Kepala bidang pengembangan destinasi wisata mempunyai tugas melakukan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kerjasama pengembangan sumber daya wisata, alam dan budaya.
7. Kepala Bidang Pemasaran Wisata Kepala bidang pemasaran wisata mempunyai tugas mempersiapkan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan promosi pariwisata, epngadaan sarana promosi pariwisata dan pemasaran pariwisata.
8. Kepala Seksi Objek Daya Tarik Wisata Kepala seksi objek daya tarik wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan untuk standarisasi, kriteria, prosedur, dan bimbingan teknis di bidang Objek Daya Tarik Wisata (ODTW).
9. Kepala Seksi Promosi Wisata Kepala seksi objek daya tarik wisata mempunyai tugas mempersiapkan pelaksanaan promosi pariwisata pada lingkup segmen pasar dalam dan luar negeri sesuai dengan kriteria dan prosedur dalam rangka pengembangan pasar pariwisata.
10. Kepala Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Kepala seksi pengembangan sumber daya manusia mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan Kecamatan serta pelaku usaha pariwisata dalam rumusan kebijakan standar, kriteria, prosedur dan pengembangan sumber daya manusia baik Pemerintah maupun Swasta.
11. Kepala Seksi Pengembangan Pariwisata, dan Hubungan Antar Lembaga Kepala seksi ini mempunyai tugas mempersiapkan, mengumpulkan dan mengolah data bahan-bahan informasi pariwisata sebagai bahan pengembangan pariwisata dan bahan koordinasi promosi dan pemasaran, pengkajian, analisis dan merumuskan strategi pemasaran dalam pengembangan pariwisata.
12. Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Kepala seksi pengembangan sumber daya manusia mempunyai tugas perumusan standar kebijakan di bidang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam, manusia, dan budaya.

13. Kepala Bidang Kebudayaan Kepala seksi pengembangan sumber daya manusia mempunyai tugas membantu pimpinan dalam kegiatan kebudayaan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.
14. Kepala Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Kerjasama/Fasilitasi Kepala seksi ini mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan standra, norma dan kriteria serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang industri kerjasama/fasilitasi.
15. Kepala Bidang Kebudayaan Kepala bidang kebudayaan mempunyai tugas membantu pimpinan dalam kegiatan kebudayaan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.
16. Kepala Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya Kepala seksi ini mempunyai tugas membantu pimpinan dalam kegiatan sejarah dan konservasi budaya.
17. Kepala Seksi Bina Organisasi Budaya Kepala seksi ini mempunyai tugas membantu pimpinan dalam kegiatan bina organisasi budaya

G. Sejarah Candi Muara Takus

Candi Muara Takus merupakan peninggalan peradaban Buddha dari masa kerajaan Sriwijaya. Bangunan ini terletak di Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Candi Muara Takus memiliki keunikan, Bahan bangunan Candi terdiri dari batu pasir, batu sungai, dan batu bata. Sebagian besar bangunan candi terdiri dari batu bata. Bangunan utama di kompleks ini adalah sebuah stupa yang besar, berbentuk menara yang sebagian besar terbuat dari batu bata dan sebagian kecil batu pasir kuning.

Di dalam situs Candi Muara Takus ini terdapat bangunan candi yang disebut dengan Candi Tua, Candi Bungsu, Stupa Mahligai serta Palangka. Selain bangunan tersebut di dalam komplek candi ini ditemukan pula



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

gundukan yang diperkirakan sebagai tempat pembakaran tulang manusia. Sementara di luar situs ini terdapat pula bangunan-bangunan (bekas) yang terbuat dari batu bata, yang belum dapat dipastikan jenis bangunannya. Candi Mahligai – Candi Mahligai atau Stupa Mahligai, merupakan bangunan candi yang dianggap paling utuh.

Bangunan ini terbagi atas tiga bagian, yaitu kaki, badan, dan atap. Stupa ini memiliki fondasi berdenah persegi panjang dan berukuran 9,44 m x 10,6 m, serta memiliki 28 sisi yang mengelilingi alas candi dengan pintu masuk berada di sebelah Selatan. dahulu bagian puncak menara terdapat batu dengan lukisan daun oval dan relief-relief sekelilingnya. Bangunan ini diduga mengalami dua tahap pembangunan. Dugaan ini didasarkan pada kenyataan bahwa di dalam kaki bangunan yang sekarang terdapat profil kaki bangunan lama sebelum bangunan diperbesar.

Candi Tua – Candi Tua atau Candi Sulung merupakan bangunan terbesar di antara bangunan lainnya di dalam situs Candi Muara Takus. Bangunan ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kaki, badan, dan atap. Bagian kaki terbagi dua. Ukuran kaki pertama tingginya 2,37 m sedangkan yang kedua mempunyai ketinggian 1,98 m. Tangga masuk terdapat di sisi Barat dan sisi Timur yang didekorasi dengan arca singa. Lebar masing-masing tangga 3,08 m dan 4 m. Dilihat dari sisa bangunan bagian dasar mempunyai bentuk lingkaran dengan garis tengah ± 7 m dan tinggi 2,50 m. Ukuran fondasi bangunan candi ini adalah 31,65 m x 20,20 m. Fondasi candi ini memiliki 36 sisi yang mengelilingi bagian dasar. Bagian atas dari bangunan ini adalah bundaran. Tidak ada ruang kosong sama sekali di bagian dalam Candi Sulung.

Bangunan terbuat dari susunan bata dengan tambahan batu pasir yang hanya digunakan untuk membuat sudut-sudut bangunan, pilaster-pilaster, dan pelipit-pelipit pembatas perbingkaiian bawah kaki candi dengan tubuh kaki serta pembatas tubuh kaki dengan perbingkaiian atas kaki. Berdasarkan penelitian tahun 1983 diketahui bahwa candi ini paling tidak telah mengalami dua tahap pembangunan. Indikasi mengenai hal ini dapat dilihat dari adanya

profil bangunan yang tertutup oleh dinding lain yang bentuk profilnya berbeda.

Candi Bungsu – Candi Bungsu bentuknya tidak jauh beda dengan Candi Sulung. Hanya saja pada bagian atas berbentuk segi empat. Ia berdiri di sebelah barat Candi Mahligai dengan ukuran 13,20 x 16,20 meter. Di sebelah timur terdapat stupa-stupa kecil serta terdapat sebuah tangga yang terbuat dari batu putih. Bagian fondasi bangunan memiliki 20 sisi, dengan sebuah bidang di atasnya. Pada bidang tersebut terdapat teratai.

Dalam tanah tersebut didapatkan tiga keping potongan emas dan satu keping lagi terdapat di dasar lubang, yang digores dengan gambar-gambar tricola dan tiga huruf Nagari. Di bawah lubang, ditemukan sepotong batu persegi yang pada sisi bawahnya ternyata digores dengan gambar tricola dan sembilan buah huruf. Bangunan ini dibagi menjadi dua bagian menurut jenis bahan yang digunakan. Kurang lebih separuh bangunan bagian Utara terbuat dari batu pasir, sedangkan separuh bangunan bagian selatan terbuat dari bata.

Batas antara kedua bagian tersebut mengikuti bentuk profil bangunan yang terbuat dari batu pasir. Hal ini menunjukkan bahwa bagian bangunan yang terbuat dari batu pasir telah selesai dibangun kemudian ditambahkan bagian bangunan yang terbuat dari bata. Candi Palangka – Bangunan candi ini terletak di sisi timur Stupa Mahligai dengan ukuran tubuh candi 5,10 m x 5,7 m dengan tinggi sekitar dua meter. Candi ini terbuat dari batu bata, dan memiliki pintu masuk yang menghadap ke arah utara.²¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²¹ Dokumentasi Dinas Pariwisata dan kebudayaan kampar, Juni 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan Merujuk kepada uraian yang telah penulis bicarakan pada pembahasan sebelumnya dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian telah diadakan analisis tentang “Aktivitas Media Relations Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar dalam mempromosikan candi muara Takus maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

Aktivitas Media Relations Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar dalam mempromosikan candi muara Takus yaitu dengan cara melakukan penyebaran siaran pers dengan cara menulis realse tentang promosi wisata candi muara Takus di kabupaten kampar, konferensi pers, memberikan informasi kepada wartawan mengenai informasi kegiatan dan program yang di adakan di candi muara Takus dengan cara mengundang wartawan/media secara resmi, Press Briefing dengan cara mengajak wartawan untuk melakukan press briefing pada event-event khusus

Special event melaksanakan kegiatan special event Seluruh event yg di adakan di candi muara Takus kabupaten kampar itu di publikasikan di media masa dan media sosial apa pun eventnya di recurd dan apapun yg akan di kembangkan, Press interview dimana akan di lakukan pertemuan antra wartawan dan narasumber untuk menggali informasi atau mengklarifikasi berbagai persoalan

Press luncheo yaitu kegiatan jamuaan makan siang bagi para media massa dan wartawan ,sehingga pada kesempatan ini pihak dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar bisa bertemu dengan top manajemen lembaga guna untuk mendengarkan perkembangan-perkembangan wisata candi muara Takus yang ada di kabupaten kampar. Press tour untuk mengajak kalangan wartawan dan wisatawan berkunjung ke suatu lokasi wisata,



B. Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penulisan ini, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran ataupun masukan berkaitan dengan masalah yang penulis angkat, hal ini tentunya sesuai dengan kemampuan penulis saat ini, maka menurut penulis ada beberapa stressing point yang ingin penulis sarankan, diantaranya:

1. Hendaknya aktivitas media relations Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar meningkatkan hubungan kerjasama dengan media massa dan media sosial agar wisata candi muara Takus di kabupaten kampar bisa diketahui oleh masyarakat luas.
2. Hendaknya aktivitas media relations yang telah dilakukan oleh Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar ditingkatkan demi tercapainya visi dan misi perusahaan yaitu Terwujudnya kabupaten kampar sebagai Pusat Kebudayaan Melayu, didukung dengan Kepariwisataan yang Berbau Kerakyatan serta Berwawasan Lingkungan Masyarakat yang Agamis..
3. Hendaknya Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar lebih kreatif dalam melaksanakan aktivitas media relations, agar tidak timbul kejenuhan dari wartawan atau masyarakat terhadap tempat-tempat wisata di kabupaten kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustine Wilujeng, Tsuroyya. *“Communication Between Equal Dan Constientizing Dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Durian.”* Commercium. vol. 2, no. 1, 2019
- Andri Mahfudi. *“Strategi pemerintah Kabupaten Mojokerto Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Sektor Pariwisata.”* Jurnal Penelitian Administrasi Publik, vol. 2, no. 2, 2016
- Burhan Bugin. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)
- burhan bungin, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Kominikasi, Ekonomi Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* (jakarta: kencana,2005)
- Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigm Baru , Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosia Lainnya*(PT, Remaja Rosdakarya,2001),
- Dokumentasi Dinas Pariwisata dan kebudayaan kampar, Juni 2017*
- Erna Areks, Muh. Nadjib, Syaifullah Cangara. *“Pengaruh Penggunaan Bauran Promosi Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Alam Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan.”* Jurnal Komunikasi KAREBA, vol. 4, no. 4, 2015
- Hasil wawancara dengan bapak David Hendra selaku kabid Bidang pemasaran di stand event tour de muara Takus Kabupaten Kampar pada, Sabtu 12 November 2022 Pukul 13 : 30 WIB*
- Hasil wawancara dengan bapak David Hendra selaku kabid Bidang pemasaran di stand event tour de muara Takus Kabupaten Kampar pada, Sabtu 12 November 2022 Pukul 13; 30 WIB*
- Hasil wawancara dengan bapak David Hendra selaku kabid Bidang pemasaran di stand event tour de muara Takus Kabupaten Kampar pada, Sabtu 12 November 2022 Pukul 13 : 30 WIB*
- Hasil wawancara dengan bapak David Hendra selaku kabid Bidang pemasaran di stand event tour de muara Takus Kabupaten Kampar pada, Sabtu 12 November 2022 Pukul 13; 30 WIB*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara dengan bapak David Hendra selaku kabid Bidang pemasaran stand event tour de muara Takus Kabupaten Kampar pada, Sabtu 12 November 2022 Pukul 13: 30 WIB

Hasil wawancara dengan bapak David Hendra selaku kabid Bidang pemasaran di stand event tour de muara Takus Kabupaten Kampar pada, Sabtu 12 November 2022 Pukul 13 : 30 WIB

Hasil wawancara dengan bapak David Hendra selaku kabid Bidang pemasaran di stand event tour de muara Takus Kabupaten Kampar pada, Sabtu 12 November 2022 Pukul 13 : 30 WIB

Hasil wawancara dengan bapak David Hendra selaku Kabid Bidang pemasaran di stand event tour de muara Takus Kabupaten Kampar pada, Sabtu 12 November 2022 Pukul 13 : 30 WIB

Hasil wawancara dengan bapak David Hendra selaku kabid Bidang pemasaran di stand event tour de muara Takus Kabupaten Kampar pada, Sabtu 12 November 2022 Pukul 13 : 30 WIB

Hasil wawancara dengan bapak masduki koordinator lapangan di candi muara Takus Kabupaten Kampar pada,kamis 17 November 2022 Pukul 15;00WIB

Hasil wawancara dengan bapak masduki koordinator lapangan di candi muara Takus Kabupaten Kampar pada,Kamis 17 November 2022 Pukul 15;00WIB

Hasil wawancara dengan Ibuk masnidah selaku penjaga candi muara Takus di candi muara Takus. Kamis 17 November 2022. 14;30 wib

Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Produk*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013)

Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 5, Nomor 2, Tahun 2017

Kriantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana 2006)

Lexi J Meo Loeng.*Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2005)

M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012)

Marius P. Angipora. *Dasar-dasar Pemasaran*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999)

Morissan. *Teori Komunikasi Massa*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Idris, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*,(Jakarta: Erlangga,2009)

Nawawi Hadari, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetif*, Cetakan 6 (Revisi), Penerbitan Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Rahmi Fauziah, IA Ratnamulyani, AA Kusumadinata. “Efektifitas Promosi Destinasi Wisata Rekreasi Gunung Pancar Melalui Postingan Instagram Media Sosial.” *Jurnal Komunikatio*, vol. 4, no. 1, 2018

Septiofera Eresus Prabowo, Djamhur Hamid, Arik Prasetya. “Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata.” *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 33, No. 2, 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Judul : *Aktivitas media relations dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar dalam mempromosikan candi muara takus*

Nama narasumber : David Hendra S.Pi

Jabatan : Kabid Pemasaran

Hari/tanggal : Sabtu, 12 November 2022

Waktu : jam 13:30-14:20 WIB

Pewawancara : Vivi Anggraini

NO	Wawancara	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
A	PENULISAN PRESS RELEASE	1. Apakah dinas pariwisata dan kebudayaan pernah memberikan informasi tertulis seputar wisata candi muara takus yang ada di kabupaten kampar di media massa?	Kalau itu seing di lakukan berkaitan dengan mempublikasikan dan mempromosikan Candi muara takus melalui media massa dan media sosial biar wisatawan mudah untuk mengetahui wisata candi muara takus
		2. Seperti apa informasi tertulis yang digunakan seputar wisata candi muara takus oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kanupaten Kampar ?	kita selalu berkerja sama dengan beberapa media di antaranya seperti instagram ,fb,web,youtube,tiktok, semua kita pakai untuk mempromosikan candi muara takus bukan hanya media cetak saja, karna seperti yang kita ketahui masyarakat sekarang rata-rata sudah menggunakan media sosial semua
		3. Bagaimana bentuk informasi tertulis	mempromosikan wisata candi muara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang di publikasikan seputar candi muara takus?	takus Bukan saja menggunakan media cetak tetapi kami juga menggunakan media sosial untuk mempromosikan wisata candi muara takus kepada wisatawan agar candi muara takus lebih di kenal banyak wisatawan-wisatawan luar
B	Konferensi pers	1. Apakah pernah dinas pariwisata mengundang wartawan untuk berdialog tentang wisata candi muara takus? Iya pernah kita sering berdialog dengan wartawan tentang candi muara takus tetapi kadang kami melakukan dialognya tidak secara formal, kadang kami melakukan dialognya sambil ngopi dan diskusi santai di luar kantor kadang kami berdialog juga di sekitar wisata candi muara Takus
	2. Jika ada, siapa wartawan tersebut dan materi tentang apa yang pernah dibahas?	yang biasa nya kami undangan untuk memberi materi yaitu dinas pariwisata provinsi riau dan para tamu” penting yang berhubungan dengan Dinas pariwisata Dan Kebudayaan kabupaten kampar kadang kami membahas tentang fasilitas kebersihan candi muara takus dan apa yang harus di kembangkan supaya candi muara takus tidak kalah menarik dari tempat wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			lainnya
		3. Dimana pertemuan konferensi pres dilakukan?	tempat pertemuan biasanya kami adakan di ruang rapat dinas pariwisata dan terkadang kami mengadakan di luar kantor juga seperti tempat” untuk bersantai
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Press briefing/ jumpa press rutin	1. Apakah pernah dinas pariwisata melakukan jumpa press rutin dengan wartawan?	pernah, kami melakukan briefing sebanyak satu sampai tiga kali dalam sebulan tergantung banyak event yang di selenggarakan karna kadang briefing yang di selenggarakan bukan hanya ketika akan mengadakan event tetapi dinas juga sering mengadakan brifing untuk membahas kantor maupun staf kantor
State Islamic University of		2. Kapan diadakan press briefing?	briefing kadang-kadang kami adakan ketika akan melakukan event atau acara- acara yang akan di selenggarakan di candi muara takus atau tempat wisata lainnya yang ada di kabupaten kampar atau kadang mengadakan briefing tentang kantor dinas pariwisata dan tentang staf kantor
Sultan Syarif Kasim Riau		3. Berapa kali prss briefing dilakukan dalam tahun 2022?	kami telah melakukan briefing di tahun 2021 kurag lebih dua puluh kali briefing karna kendala adanya covid jadinya jarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D	Special Event	1. Apa saja event yang pernah di selenggarakan di candi muara takus oleh dinas parawisata yang melibatkan media masa?	mengadakan briefing dicandi muara takus pada tahun 2019 pernah di adakan waisak nasional[KBI] dengan tema mencintai tanah air indonesia, dan itu suatu kebanggan juga bagi umat budha karna berkesempatan untuk menyelenggarakan waisak tingkat nasional dui candi muara takus, bukan Cuma itu baru-baru ini akan di selenggarakan tour de muara takus yang akan di selenggarakan pada tanggal 12 november 2022
		2. Bagaimana penyelenggaraan event tersebut?	penyelenggaraan event di wajibkan untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak tertakit seperti pemerintah daerah pemerintahan desa, ninik mamak dan pihak kepolisian masing-masing daerah
		3. Kapan event itu diselenggrakan?	event tour de muara takus di selenggarakan pada hari sabtu tanggal 12 november 2022, dengan 4 titik pemberhentian , pemberhentian pertama di istana kesultanan kerajaan kampa yang mana di sana di sambut dengan kuliner-kuliner khas kampar titik kedua di balai bupati kampar di sambut dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>makanan khas kampar juga titik ketiga yaitu di dermaga plta koto kampar yang mana menyediakan kelapa muda khas kampar dan titik terakhir di candi muara takus disini merupakan acara puncak yang di sambut dengan bazar-bazar khas daerah kampar dan ninik mamak yang mana sebelum makan dilakukan adat dan cara sebelum makan yg dikenal dengan basiacuong terlebih dulu inilah adat kampar yang memiliki falsafah tali bapilin tigo</p>
E	Press interview	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa-siapa saja yang pernah menjadi narasumber tentang wisata candi muara takus yang ada dikabupaten Kampar? 	<p>yang menjadi narasumber biasanya yaitu penjaga candi muara takus dan wisatawan yang datang atau berkunjung ke candi muara takus</p>
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		<ol style="list-style-type: none"> 2. Dimana saja tempat yang telah dijadikan prtemuan antara pewawancara dan narasumber? 	<p>Untuk melakukan press interview bukan saja inisiatif dari media massa saja, terkadang pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten kampar yang menawarkan terlebih dahulu untuk melaksanakan press interview. Kegiatan ini bertujuan agar media massa dan media sosial mempromosikan wisata candi muara</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			takus kepada wisatawan
		3. Kenapa diadakan pertemuan wawancara dengan narasumber?	untuk menegetahui apa-apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada di candi muara takus serta ingin lebih mengetahui tentang sejarah berdirinya candi muara takus serta ingin tau berapa jumlah wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya dan mengapa pengunjung lebih memilih untuk berwisata ke candi muara takus
F	Press luncheon	1. Pernahkah dinas pariwisata mengadakan jamuan makan siang bagi media massa atau wartawan?	iya pernah, kami melakukan jamuan makan siang setelah mengadakan briefing dengan penjaga candi wartawan serta ninik mamak yang mengetahui tentang candi tersebut
	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	2. Berapa dalam satu tahun diagendakan press luncheon?	Tergantung berapa kali kami mengadakan briefing dalam satu tahun tersebut karna itu tidak bisa kami patokan berapa kali kami mengadakan briefing tersebut
		3. Siapa saja yang ada di agenda press luncheon?	biasanya yang kami undang untuk mengikuti briefing yaitu pemerintahan desa, ninik mamak wartawan dan penjaga wisata candi muara takus tersebut
G	Press tour	1. Di candi muara takus candi yang mana tour	saya sendiri melihat beberapa macam bentuk candi yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau		dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar?	di dalam candi muara takus terdapat beberapa candi yang bisa kita lihat seperti candi tuo(yaitu candi yang paling besar) lalu candi mahligai , candi palangka dan candi bungsu candi yang paling kecil
Hak cipta milik UIN Suska Riau		2. Siapa saja kalangan wisatawan yang berkunjung ke lokasi tersebut?	wisatawan yang hadir di candi muara takus bermacam-macam ragam ada yang dari luar kota pejabat-pejabat tinggi , anak sekolah yang melakukan tour dan berbagai daerah lainnya
Hak cipta milik UIN Suska Riau		3. Mengapa objek tersebut di jadikan sasaran lokasi tour?	karna candi muara takus itu memiliki sejarah yang harus kita ketahui karna itu pelajaran yang sangat penting apalagi kita sebagai anak negri yang harus tau tentang sejarah candi muara takus

LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI

Gambar 1

Narasumber :bapak David Hendra
(kabisd pemasaran)



Sumber dokumen penelitian ,November 2022

Gambar 2

Narasumber : masduki
(koordinator lapangan)



Sumber dokumen penelitian , November 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3

Narasumber : masnidah
(penjaga tiket dan penjaga candi muara takus)



Sumber dokumen penelitian , November 2022

Gambar 4

Narasumber : ulfa maisyarah
(pengunjung candi muara takus)



Sumber dokumen penelitian , November 2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 29 Maret 2022

Nomor : B1253/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: VIVI ANGGRAINI
N I M	: 11840320087
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

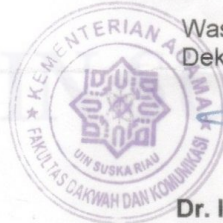
"Aktivitas Media Relations Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Candi Muara Takus.

Adapun sumber data penelitian adalah :
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2022/397

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTSP/NON-IZIN RISET/48350, Tanggal 14 Juni 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | VIVI ANGGRAINI |
| 2. NIM | : | 11840320087 |
| 3. Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | AKTIVITAS MEDIA RELATIONS DINAS PARIWISATA DAN
 KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM
 MEMPROMOSIKAN CANDI MUARA TAKUS |
| 8. Lokasi | : | DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 06 Juli 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang Idiologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa



ONNITA, SE

Pembina (IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kampar di Bangkinang Kota.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Vivi Anggraini, Dilahirkan di koto tuo, 04 November 1999. Ayahanda bernama Supardi dan ibunda bernama Yeni Rosmita. Penulis Anak kedua dari Tiga bersaudara. jenjang pendidikan di mulai dari SDN 013 koto tuo, kemudian melanjutkan SMP di SMPN 1 XIII koto Kampar, kemudian melanjutkan SMA di SMA 1 XIII koto Kampar , kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan perguruan tinggi di universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul " Aktivitas Media Relations Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Kampar dalam mempromosikan candi muara Takus " Dibawah bimbingan ibuk Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si, dan pada tanggal 07 November 2022 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan di nyatakan lulus dengan nilai memuaskan dan menyandang gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.